

**PENGARUH PEMBERIAN *SPEED TEST* DALAM MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD
TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI
SISWA DIKELAS VIII SMP NEGERI 2 LUHAK NAN DUO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**APRIYESYA DARA UTAMA
86232/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Apriyesya Dara Utama: **Pengaruh Pemberian *Speed Test* dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo Tahun Pelajaran 2011/ 2012.**

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya adalah pembelajaran biologi masih bersifat *teacher centered*, dan pemberian tes jarang dilakukan, sehingga siswa sering merasa bosan, tidak tertarik dan tidak termotivasi dalam belajar, pada akhirnya siswa tidak memahami materi yang telah dipelajari. Pemberian *speed test* dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran biologi dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *speed test* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *randomized control-group posttest only design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo. Sampel diambil secara *random sampling*, didapatkan kelas VIII.8 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 32 orang dan VIII.6 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa juga 32 orang. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil tes akhir berupa soal objektif berjumlah 40 soal dari kedua kelas sampel yang terpilih, kemudian dianalisis menggunakan uji t. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian diperoleh t_{hitung} yaitu 2,80 dan t_{tabel} yaitu 1,67 pada derajat kebebasan 62. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti hipotesis yang dikemukakan dapat diterima dengan taraf nyata 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemberian *speed test* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh positif yang berarti pada taraf signifikan 0,05 terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo tahun pelajaran 2011/2012.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Speed Test* dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo Tahun Pelajaran 2011/2012” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada semua pihak yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis. Terima kasih ini terutama diajukan kepada:

1. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si. sebagai pembimbing I dan Penasehat Akademis (PA) yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, masukan, serta saran.
2. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, masukan, serta saran.
3. Bapak Drs. H. Rusdi Adnan., Bapak Drs. Ardi M.Si., dan Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si, M.Pd. sebagai dosen penguji.
4. Bapak Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang
5. Bapak/ Ibu staf pengajar, karyawan/karyawati dan laboran Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang

6. Bapak Kepala SMP N 2 Luhak Nan Duo, Majelis Guru, Karyawan/karyawati serta siswa SMP N 2 Luhak Nan Duo yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2007 serta semua pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Amin.

Sekalipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari mungkin dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan kontribusi yang positif bagi setiap pembaca dalam rangka mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka	20
C. Hipotesis	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel.....	21

C. Variabel dan Data.....	23
D. Prosedur Penelitian.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	34
B. Analisis Data.....	35
C. Pembahasan.....	36
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	42
2. Bahan Ajar.....	85
3. Soal <i>Speed Test</i>	95
4. Nilai <i>Speed Test</i>	100
5. Lembar Validasi Instrument Penelitian.....	101
6. Lembar Validasi RPP.....	103
7. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba.....	105
8. Analisis Daya Beda.....	106
9. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba.....	108
10. Hasil Uji MINITAB.....	109
11. Kisi- kisi Soal Instrument Penelitian.....	114
12. Lembaran Soal Instrument Penelitian.....	128
13. Skor dan Nilai Tes Akhir Kelas Sampel.....	137
14. Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	138
15. Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Kontrol.....	139
16. Uji Homogenitas.....	139
17. Uji Normalitas.....	141
18. Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors.....	143
19. Tabel Nilai Kritis Distribusi Z.....	144
20. Tabel Nilai kritis distribusi F.....	145
21. Tabel Persentil Untuk Distribusi T.....	147
22. Surat Penelitian (Biologi-UNP).....	148

23. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kab. Pasaman Barat.....	149
24. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	149

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Mid Semester 1 Siologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo Tahun Pelajaran 2011/2012	2
2 Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Posttest Only Design</i>	20
3 Jumlah Siswa dan Rata-rata Nilai Ujian Mid Semester 1 Biologi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Luhak Nan Duo Tahun Pelajaran 2011/2012.....	21
4 Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Sampel.....	23
5 Kriteria Tingkat Reliabilitas.....	27
6 Nilai Rata-rata, Simpangan baku, dan Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	34
7 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	35
8 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	35
9 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Tes Akhir.....	36

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam (IPA) yang mempelajari khusus tentang makhluk hidup dan lingkungannya. Biologi sebagai suatu mata pelajaran sains diharapkan mampu mengembangkan fikiran siswa terhadap gejala-gejala yang diamati di alam sekitar. Proses pembelajaran biologi merupakan suatu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif yang terjadi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan sesamanya serta antara siswa dengan lingkungannya. Interaksi bernilai edukatif ini disebabkan karena proses pembelajaran yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Mengingat pentingnya peran pendidikan, berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya perbaikan dan pengembangan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, serta meningkatkan kualitas guru dalam penataran dan pelatihan. Namun kenyataan yang dihadapi saat ini, usaha tersebut belum menampakkan hasil yang menggembirakan. Dalam mata pelajaran biologi khususnya, usaha peningkatan mutu juga tidak kalah pentingnya, namun hasil pembelajaran biologi yang diperoleh siswa masih jauh dari nilai yang diharapkan. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya dibidang pembelajaran, yaitu berkaitan dengan strategi dan metode pencapaian materi yang masih belum tepat dan motivasi belajar siswa juga masih kurang. Kurangnya motivasi ini disebabkan karena siswa belum menemukan cara belajar yang baik dan menyenangkan. Selain itu metode yang digunakan guru dirasa kurang tepat bagi tuntunan pembelajaran.

Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester 1 Siswa Kelas VIII Tahun 2011 Pada Pelajaran Biologi SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
1	VIII.1	30	66,03
2	VIII.2	29	65,43
3	VIII.3	30	66,37
4	VIII.4	31	60,29
5	VIII.5	29	58,81
6	VIII.6	32	61,13
7	VIII.7	31	64,36
8	VIII.8	32	65,15

Sumber: Tata usaha SMP N 2 Luhak Nan Duo

Syarat ketuntasan belajar di sekolah minimal 70 (tujuh puluh). Berdasarkan nilai rata-rata kelas VIII pada semester 1 tahun pelajaran 2011/2012 menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran Biologi tidak mencapai syarat ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis pada bulan Februari 2011 dengan guru IPA dan siswa SMP Negeri 2 LND dalam proses pembelajaran biologi masih bersifat *teacher centered*, guru masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pelajaran,serta pemberian test masih jarang dilakukan.

Sedangkan yang ditemukan pada siswa, kurangnya minat dan kemauan siswa untuk membaca dan belajar mandiri, kurang bersemangat dan kurang aktif di kelas, antusias terhadap pelajaran juga kurang dan umpan balik dari pertanyaan guru juga sedikit. Oleh sebab itu, untuk mengatasi hasil belajar siswa yang rendah tersebut, guru hendaklah memilih dan menemukan model pembelajaran dengan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar seoptimal mungkin. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif bercirikan struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif, dua atau lebih individu berkerjasama, saling berbagi pengalaman dan pengetahuan untuk mencapai suatu tujuan. Siswa bekerja dan belajar di dalam kelompok yang heterogen untuk menuntaskan bahan pelajaran dan pada akhir diberi penghargaan yang lebih berorientasi kepada kelompok daripada individu.

Pembelajaran kooperatif ada beberapa variasi, diantaranya yaitu STAD, Jigsaw, *Think Pair Square* (TPSq), *Time Token*, *Numbered Head Together* (NHT), dan lain- lain. Semua tipe model pembelajaran kooperatif ini mempunyai karakteristik masing- masing, Namun pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran ini adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). NHT merupakan model pembelajaran yang terdiri dari empat tahapan yaitu penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama, dan menjawab pertanyaan. Dalam pembelajaran NHT siswa dibagi

menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang heterogen, masing-masing anggota kelompok diberi nomor. Kemudian guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang dibahas. Setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk berpikir dan menyatukan pendapatnya tentang pertanyaan yang diajukan oleh guru. Pada tahapan akhir guru memanggil satu nomor, apabila siswa yang terpanggil tidak dapat menjawab maka siswa yang nomornya sama dari kelompok lain mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru untuk seluruh kelas.

Berbagai penelitian telah banyak dilakukan sehubungan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT. Haflesia (2011:35) menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari Kab. Agam. Yanti (2007:42) menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan melakukan peta konsep dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar, namun memiliki kelemahan antara lain kesulitan waktu dalam penyempurnaan peta konsep tersebut. Berdasarkan penjelasan Yanti dan Haflesia di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT memberi dampak yang positif sehingga baik digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penulis meneliti hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa dalam penelitian ini model pembelajaran NHT diberi *speed test*. Model pembelajaran kooperatif tipe

NHT ini dipadukan dengan pemberian *speed test* diakhir pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Speed test adalah tes yang menggunakan kemampuan seseorang dalam kemahiran mengingat dengan cepat. *Speed test* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kecepatan seseorang dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan dengan waktu terbatas. *Speed test* dapat dijadikan motivasi bagi siswa. Melalui *speed test* diakhir pembelajaran dapat dilihat sejauh mana siswa tersebut menguasai dan memahami materi pelajaran yang telah diberikan. Selain itu *speed test* dapat mengurangi tindak kecurangan dalam test. Ketika *speed test* berlangsung, masing- masing siswa akan sibuk dengan soal masing- masing karena waktu dibatasi, sehingga tidak ada siswa yang meminta bantuan teman waktu ujian. Diharapkan siswa lebih meningkatkan nalar dan keaktifan dalam belajar biologi. Aktifnya siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian *Speed Test* dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII Semester 2 SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru dan siswa cenderung pasif.
2. Siswa kurang dilibatkan dalam proses belajar mengajar.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang disertai *speed test* belum pernah diterapkan di SMP N Luhak Nan Duo.
4. Hasil belajar Biologi siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan yang ada, agar penelitian ini lebih terarah dan terpusat, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pemberian *Speed test* dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
2. *Speed Test* dapat dilakukan pada akhir jam pelajaran setiap kali pertemuan.
3. Hasil belajar dalam penelitian dibatasi pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah terdapat pengaruh pemberian *speed test* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar biologi Siswa di Kelas VIII semester 1 SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *speed test* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas VIII semester 1 SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Guru biologi sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk meningkatkan pencapaian kompetensi siswa.
2. Menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti sebagai calon guru.

G. Definisi Operasional

Untuk keseragaman arti dan menghindari kesalah pahaman maka di dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif tipe NHT, pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan pembelajaran yang terdiri dari 4 tahapan yaitu penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama, dan menjawab pertanyaan. Langkah pertama guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang yang heterogen. Masing- masing siswa dalam

kelompok diberi nomor, kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dibuat di papan tulis. Guru memberi kesempatan kepada siswa berpikir bersama dalam berdiskusi untuk menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dan membuat jawaban terhadap pertanyaan yang telah diberikan oleh Guru. Terakhir guru menyebutkan satu nomor untuk menjawab pertanyaan, apabila siswa yang memegang nomor tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan maka siswa dengan nomor yang sama dari kelompok lain berhak untuk mencoba menjawab pertanyaan tersebut.

2. *Speed test* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes akhir yang diberikan setelah akhir proses pembelajaran. *Speed test* dibuat berdasarkan indikator dan diambil dari buku paket siswa sebanyak 5 buah pertanyaan. Nilai *speed test* siswa dikembalikan pada pertemuan selanjutnya.
3. Hasil belajar adalah kemampuan kognitif siswa yang diperoleh dari hasil tes pada akhir penelitian dalam bentuk angka.